



RENCANA KERJA **2026**

BALAI
TAMAN NASIONAL BALURAN

KEMENTERIAN KEHUTANAN

DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM



**KEMENTERIAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI TAMAN NASIONAL BALURAN**

KEPUTUSAN KEPALA BALAI TAMAN NASIONAL BALURAN

Nomor : SK.36 Tahun 2025

**TENTANG
RENCANA KERJA BALAI TAMAN NASIONAL BALURAN TAHUN 2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI TAMAN NASIONAL BALURAN,

Menimbang : bahwa dengan telah ditetapkannya dan untuk menindaklanjuti Keputusan Kepala Balai Taman Nasional Baluran Nomor 35 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Balai Taman Nasional Baluran Tahun 2025-2029, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Taman Nasional Baluran tentang Rencana Kerja Balai Taman Nasional Baluran Tahun 2026;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga;
4. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 18 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kehutanan Tahun 2025-2029;
5. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kehutanan;
6. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem;
7. Keputusan Kepala Balai Taman Nasional Baluran Nomor 35 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Balai Taman Nasional Baluran Tahun 2025-2029;
8. Memorandum Direktur Jenderal KSDAE Nomor : M.78/KSDAE/SKSDAE/REN.03.06/B/07/2025 tentang Pagu Anggaran Direktorat Jenderal KSDAE Tahun Anggaran 2026.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI TAMAN NASIONAL BALURAN TENTANG RENCANA KERJA BALAI TAMAN NASIONAL BALURAN TAHUN 2026.

- KESATU : Menetapkan Rencana Kerja Balai Taman Nasional Baluran Tahun 2026 yang merupakan dokumen perencanaan konservasi sumber daya alam dan ekosistem untuk periode 1 (satu) tahun, yakni tahun 2026, sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Balai Taman Nasional Baluran Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Kerja Balai Taman Nasional Baluran Tahun 2026 berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan program, kegiatan, dan anggaran pembangunan konservasi sumber daya alam dan ekosistem tahun 2026 di satuan kerja Balai Taman Nasional Baluran.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Situbondo
Pada tanggal : 31 Desember 2025

KEPALA BALAI,



AGUS SETYABUDI
NIP. 198208142006041003

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.
3. Direktur Konservasi Spesies dan Genetik.
4. Direktur Perencanaan Konservasi.
5. Direktur Konservasi Kawasan.
6. Direktur Pemanfaatan Jasa Lingkungan.
7. Direktur Pemulihan Ekosistem dan Bina Areal Preservasi.

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja (Renja) Balai Taman Nasional Baluran Tahun 2026 merupakan dukumen perencanaan tahunan yang menjadi dasar dalam penyusunan alokasi anggaran, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kinerja Balai Taman Nasional Baluran Tahun 2025. Renja ini disusun sebagai amanat dari Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah serta Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.42/Menhut-II/2010 tentang Sistem Perencanaan Kehutanan.

Renja Balai Taman Nasional Baluran Tahun 2026 bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas penyelenggaraan pembangunan kehutanan bidang konservasi alam sumber daya alam dan ekosistem. Dokumen Renja ini diharapkan dapat digunakan sebagai instrumen dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Balai Taman Nasional Baluran yang meliputi program pengelolaan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati beserta kegiatan dan indikator kinerja secara berjenjang.

Kepada para pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renja ini, kami ucapan terima kasih dan penghargaan atas kesediaan meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya. Semoga Renja ini benar-benar dipedomani dalam melaksanakan kegiatan pada tahun anggaran 2026, sehingga apa yang menjadi tujuan dan sasaran strategis Balai Taman Nasional Baluran dapat tercapai dalam rangka mewujudkan visi yaitu “Terwujudnya Taman Nasional Baluran yang lestari berbasis teknologi dan ekowisata” seperti yang tertuang dalam dokumen Rencana Pengelolaan Taman Nasional Baluran tahun 2024-2033.

Situbondo, Desember 2025
Kepala Balai,

Agus Setyabudi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	2
C. STRUKTUR ORGANISASI DAN SDM.....	4
<hr/>	
BAB II CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 DAN PROGNOSIS TAHUN 2025.....	8
A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 DAN PROGNOSIS TAHUN 2025	8
B. CAPAIAN SERAPAN ANGGARAN TAHUN 2024 DAN PROGNOSIS TAHUN 2025.....	19
BAB III RENCANA KERJA TAHUN 2026	24
<hr/>	
A. STRATEGI DALAM MENDUKUNG PROGRAM KEMENTERIAN KEHUTANAN DAN PRIORITAS NASIONAL.....	24
B. PROGRAM, SASARAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM TAHUN 2026.....	25
<hr/>	
BAB IV PENUTUP	25
LAMPIRAN. KEGIATAN, TARGET WAKTU PELAKSANAAN DAN LOKASI PELAKSANAAN	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Baluran.....	5
Gambar 2. Sebaran pegawai ASN lingkup Balai Taman Nasional Baluran tahun 2025	6
Gambar 3. Kondisi ASN Lingkup Balai Taman Nasional Baluran berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Kelas Umur	6
Gambar 4. Kondisi ASN Lingkup Balai Taman Nasional Baluran berdasarkan Jabatan	7
Gambar 5. Kondisi ASN Lingkup Balai Taman Nasional Baluran berdasarkan Jabatan	7
Gambar 6. Grafik Capaian Kinerja Balai TN Baluran Tahun 2020- 2024	18
Gambar 7. Alokasi Anggaran Balai Taman Nasional Baluran TA 2025 Per Program da Sumber Dana.	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	8
Tabel 2. Alokasi Anggaran TA 2022-2025 Berdasarkan Program.....	20
Tabel 3. Alokasi Anggaran TA 2022-2025 Berdasarkan Kegiatan	20
Tabel 4. Alokasi Anggaran TA 2022-2025 Berdasarkan Jenis Belanja.....	21
Tabel 5. Alokasi Anggaran TA 2022-2025 Berdasarkan Sumber Dana.....	21
Tabel 6. Alokasi Anggaran TA 2022-2025 Berdasarkan Belanja Operasional dan Non Operasional	21
Tabel 7. Realisasi Anggaran TA 2022-2024 Berdasarkan Program	22
Tabel 8. Realisasi Anggaran TA 2022-2024 Berdasarkan Kegiatan	22
Tabel 9. Realisasi Anggaran TA 2022-2024 Berdasarkan Jenis Belanja	22
Tabel 10. Realisasi Anggaran TA 2022-2024 Berdasarkan Sumber Dana	23
Tabel 11. Prognosis Serapan Anggaran TA 2025 Berdasarkan Jenis Belanja.....	23
Tabel 12. Alokasi Anggaran TA 2026.....	18
Tabel 13. Target Indikator kinerja kegiatan Tahun 2026	18
Tabel 14. Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2026.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Kerja Balai Taman Nasional Baluran Tahun 2026 merupakan penjabaran tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2025 – 2029, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal KSDAE Nomor 200 Tahun 2025 pada tanggal 20 Oktober 2025 sebagai amanat dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang dimaksudkan sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan langkah-langkah strategis pencapaian sasaran kegiatan pada Program Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, agar upaya konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya dapat berjalan pada arah yang benar, mencapai tujuan dan sasarannya secara efektif dan efisien, serta pencapaian multi manfaat keanekaragaman hayati untuk kepentingan ekonomi, sosial dan ekologi.

Kawasan konservasi mempunyai peran penting dalam menjaga keutuhan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya yang terdiri atas alam nabati, alam hewani dan fenomena alam. Ketiga sumber daya alam ini mempunyai fungsi dan manfaat sebagai unsur pembentuk lingkungan hidup yang tidak dapat digantikan peranannya bagi kehidupan, termasuk bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, upaya menjaga dan mempertahankan kawasan konservasi baik sumberdaya alam hayati maupun ekosistemnya merupakan kewajiban yang mutlak bagi kita.

Upaya konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya meliputi aspek perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan yang dilakukan secara lestari dan bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2024 mengamanahkan bahwa konservasi sumberdaya alam hayati adalah pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya yang dilakukan di dalam ataupun di luar Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, kawasan konservasi di perairan, wilayah pesisir, dan pulau-pulau kecil, serta Areal Preservasi. Upaya ini dicapai melalui tiga aspek, yaitu: (1) Perlindungan Sistem Penyangga Kehidupan yaitu upaya menjaga dan melestarikan Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dengan mengelola Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, kawasan konservasi di perairan, wilayah pesisir, dan pulau-pulau kecil, serta Areal Preservasi untuk mendukung sistem penyangga kehidupan; (2) Pengawetan Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya adalah upaya untuk menjaga dan memelihara Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, baik di dalam maupun di luar habitatnya, agar

keberadaannya tidak punah, tetap seimbang, dan dinamis dalam perkembangannya; serta (3) Pemanfaatan secara lestari Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya adalah penggunaan Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, baik dalam bentuk bagian-bagiannya maupun hasil dari padanya yang dilakukan secara lestari dan berkelanjutan.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Akhir tahun 2024 merupakan masa peralihan dari pemerintahan lama ke pemerintahan yang baru. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengalami penyesuaian dimana Kementerian ini berubah menjadi 2 Kementerian yang terpisah yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 4 Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Balai Taman Nasional Baluran merupakan organisasi pelaksana teknis pengelolaan taman nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Kementerian Kehutanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Taman Nasional mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya di taman nasional serta fasilitasi kegiatan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya pada areal preservasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu, taman nasional mempunyai peranan sebagai wahana pendidikan, ilmu pengetahuan/ teknologi, penelitian, budaya, menunjang budidaya, rekreasi dan pariwisata alam.

Sebagai kawasan konservasi, Taman Nasional Baluran mempunyai peran penting dalam pelestarian jenis satwa, tumbuhan dan ekosistem yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat. Oleh karena itu, program-program yang menunjang fungsi dan tujuan konservasi sangat diperlukan. Dalam konteks pembangunan kehutanan, maka pengelolaan Taman Nasional Baluran secara menyeluruh dibagi kedalam empat belas kegiatan yaitu; a) pemantapan kawasan (pengukuhan), b) inventarisasi fauna, c) inventarisasi flora, d) penatagunaan kawasan ke dalam zona, e) perlindungan dan pengamanan kawasan, f) pengawetan keanekaragaman hayati, g) pemanfaatan potensi sumber daya alam, h) pembangunan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pengelolaan i) pembinaan dan pengembangan daerah penyangga, j) pengembangan kerjasama/kolaborasi pengelolaan kawasan, peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat, k) peningkatan koordinasi dan integrasi, l) pengelolaan database potensi kawasan, m) pengembangan investasi pemanfaatan dan pengusahaan jasa lingkungan serta n) perancangan dan strategi pendanaan.

Balai Taman Nasional Baluran melakukan penyelenggaraan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan inventarisasi potensi, penyusunan zona pengelolaan dan penataan wilayah kerja, penyusunan rencana pengelolaan, pemetaan dan pemolaan, serta evaluasi fungsi pada kawasan taman nasional;
- b. pelaksanaan perlindungan dan pengamanan kawasan, serta pemeliharaan batas taman nasional;
- c. pelaksanaan pengendalian dampak kerusakan sumber daya alam hayati di taman nasional;
- d. pelaksanaan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya genetik tumbuhan dan satwa liar dan pengetahuan tradisional di taman nasional;
- e. pelaksanaan pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik tumbuhan dan satwa liar beserta habitatnya di taman nasional;
- f. pelaksanaan pengelolaan aspek kesehatan satwa liar, surveilans, dan pengendalian jenis invasif di taman nasional;
- g. pelaksanaan pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam, air dan energi air, panas matahari, angin, panas bumi, dan/ atau karbon di taman nasional;
- h. pelaksanaan evaluasi pengelolaan taman nasional;
- i. pelaksanaan pemulihan ekosistem dan penutupan kawasan taman nasional;
- j. pelaksanaan penyediaan data dan informasi konservasi sumber daya alam dan ekosistem taman nasional;
- k. pelaksanaan penyelenggaraan kerja sama bidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem di taman nasional;
- l. pelaksanaan bina cinta alam dan penyuluhan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya di dalam dan sekitar taman nasional;
- m. pelaksanaan penyelenggaraan kemitraan konservasi di dalam taman nasional;
- n. pelaksanaan pemberdayaan dan peran serta masyarakat di dalam dan sekitar taman nasional;
- o. pelaksanaan fasilitasi areal preservasi di sekitar taman nasional;
- p. pelaksanaan pelayanan perizinan bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistem di taman nasional; dan
- q. pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan, urusan administrasi sumber daya manusia, keuangan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, advokasi hukum, dan pengelolaan data dan informasi.

Agar upaya konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistem Balai Taman Nasional Baluran berjalan sesuai arah yang diinginkan dan mencapai tujuan serta sasaran yang efektif dan efisien, maka diperlukan pedoman dan acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan. Salah satu pedoman dimaksud adalah Rencana Kerja (Renja) Balai Taman Nasional Baluran.

Renja Balai Taman Nasional Baluran Tahun 2026 disusun sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas penyelenggaraan pembangunan kehutanan. Dokumen perencanaan ini diharapkan dapat menjadi instrumen dalam upaya-upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Balai Taman Nasional Baluran.

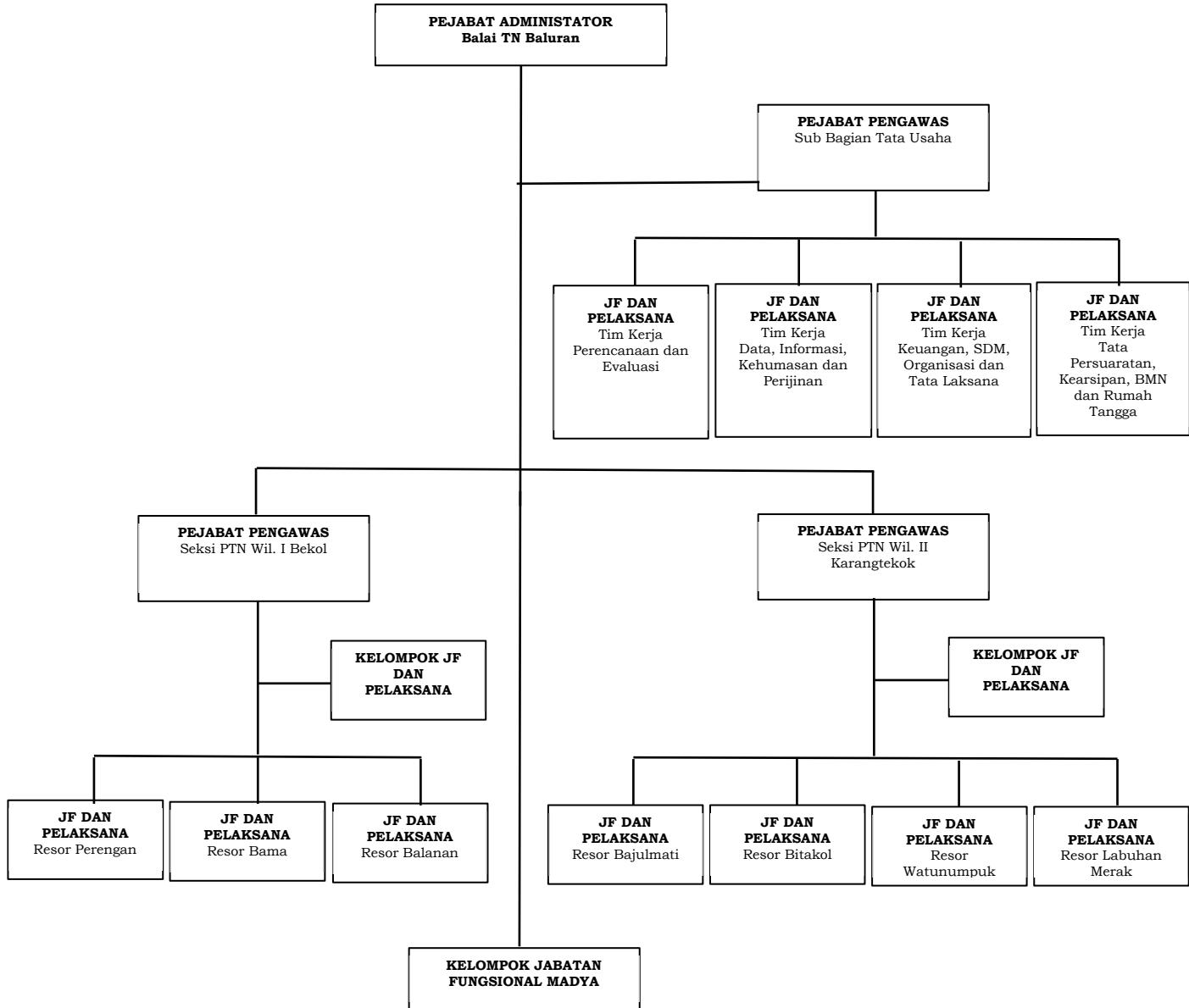
C. Struktur Organisasi dan SDM

Struktur Organisasi

Balai Taman Nasional Baluran adalah unit pelaksana teknis yang berada dibawah Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Balai Taman Nasional Baluran merupakan Balai Taman Nasional Tipe B dengan susunan organisasi, yaitu:

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pengelolaan TN Wilayah I Bekol;
 - Resort Perengan;
 - Resort Bama;
 - Resort Balanan.
- c. Seksi Pengelolaan TN Wilayah II Kareng Tekok
 - Resort Watu Numpuk;
 - Resort Bitakol;
 - Resort Labuhan Merak;
 - Resort Bajulmati.
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

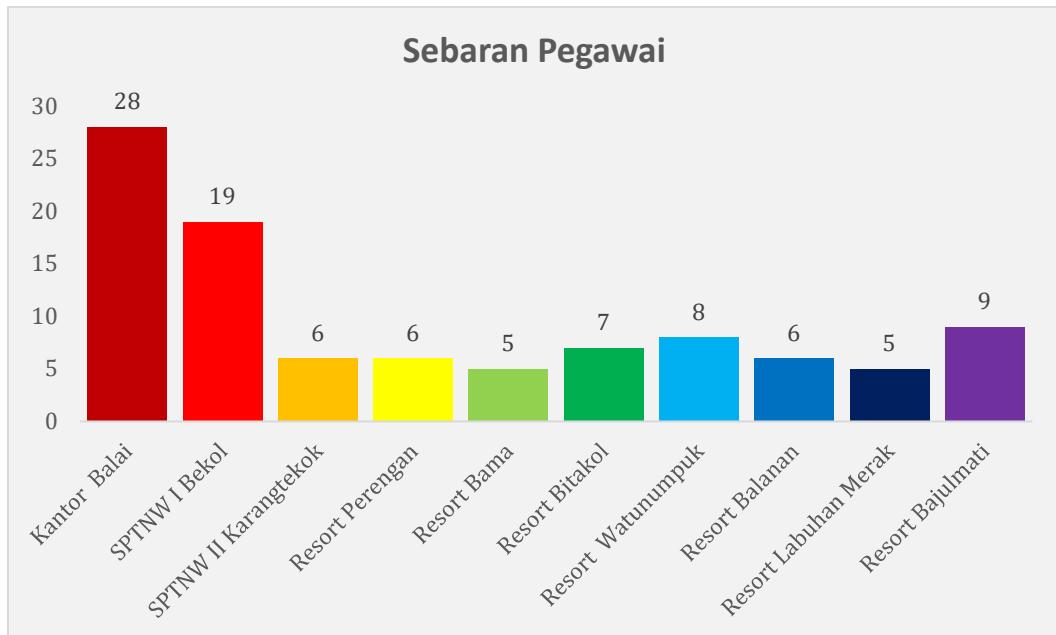
Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Balai Taman Nasional Baluran didukung dengan perangkat organisasi. Struktur organisasi Balai Taman Nasional Baluran seperti pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Baluran

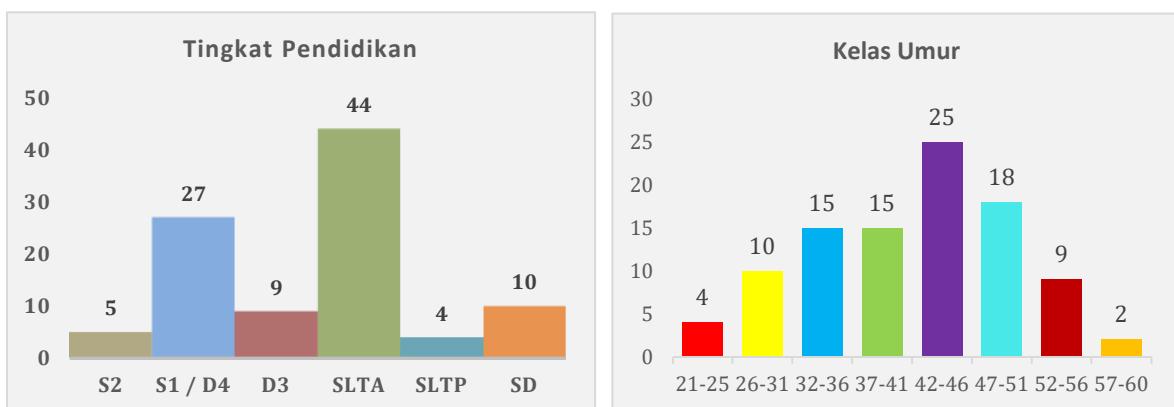
Sumber Daya Manusia

Dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsinya, pada tahun 2025 Balai Taman Nasional Baluran didukung pegawai ASN sebanyak 99 orang yang terdiri dari pegawai dengan status PNS sebanyak ... orang dan PPPK sebanyak .. Orang. Penyebaran pegawai di Balai Taman Nasional Baluran adalah sebagaimana Tabel. 1

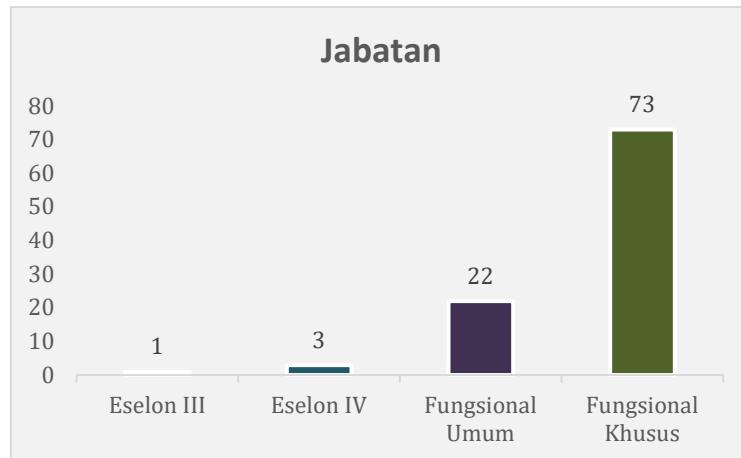


Gambar 2. Sebaran pegawai ASN lingkup Balai Taman Nasional Baluran tahun 2025

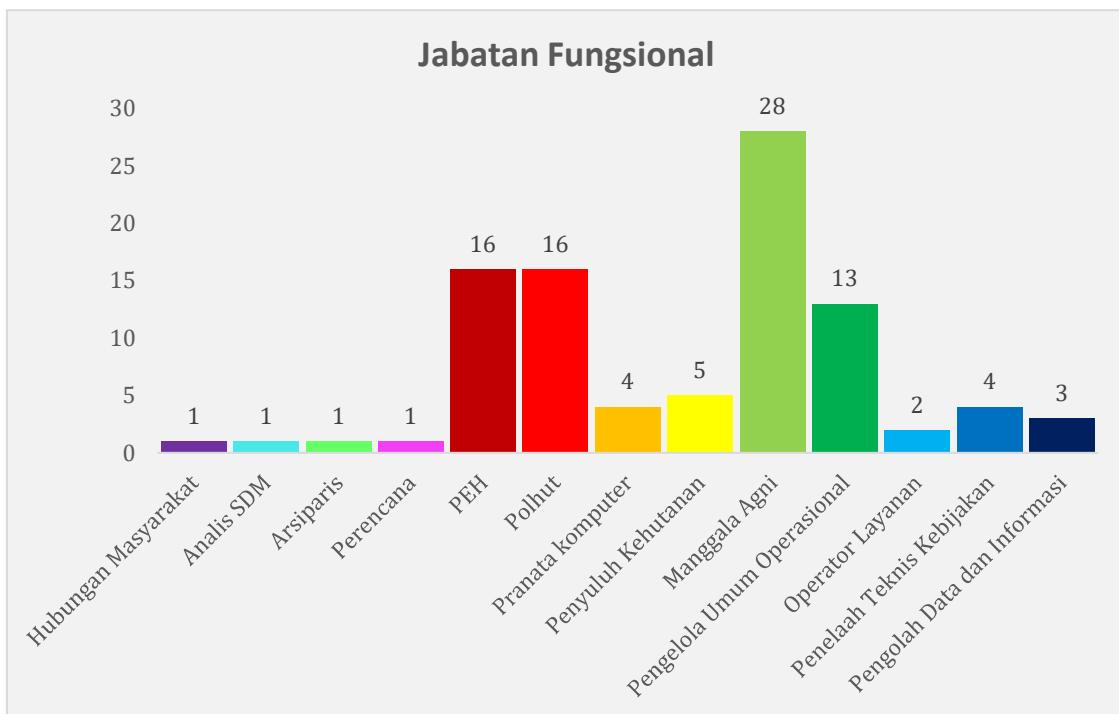
Kondisi Sumber Daya Manusia Balai Taman Nasional Baluran secara lengkap seperti tersaji pada grafik-grafik di bawah ini.



Gambar 3. Kondisi ASN Lingkup Balai Taman Nasional Baluran berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Kelas Umur



Gambar 4. Kondisi ASN Lingkup Balai Taman Nasional Baluran berdasarkan Jabatan



Gambar 5. Kondisi ASN Lingkup Balai Taman Nasional Baluran berdasarkan Jabatan

BAB II

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 DAN PROGNOSIS TAHUN 2025

Evaluasi pelaksanaan kinerja tahun sebelumnya dengan tujuan perbaikan dan peningkatan kinerja yang belum optimal, dapat dijadikan tolak ukur perencanaan tahun berikutnya, serta melanjutkan keberhasilan yang telah dicapai oleh Kementerian Kehutanan, khususnya Direktorat Jenderal KSDAE. Sebagai upaya memberikan umpan balik dalam siklus perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional, evaluasi Rencana Kerja Ditjen KSDAE sampai dengan tahun 2024 dan prognosis capaian kinerja tahun 2025 dilaksanakan dengan memperhatikan kesinambungan hierarki sasaran di setiap tingkatan kinerja yang ditampilkan pada setiap Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) serta capaian kinerja anggaran dalam pencapaian IKP dan IKK dimaksud. Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi Pembangunan Nasional, untuk memudahkan penilaian tingkat keberhasilan, maka perlu dibuat notifikasi capaian kinerja berdasarkan capaian masing-masing indikatornya.

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 DAN PROGNOSIS TAHUN 2025

Indikator Kinerja Kegiatan BTN Baluran pada sasaran kegiatan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dihitung atau diukur setelah seluruh kegiatan dilaksanakan. Capaian kinerja atas sasaran strategis kegiatan berdasarkan hasil pengukuran kinerja BTN Baluran pada Tahun 2024 untuk program Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya pada masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) seperti tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

No	Indikator/ Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah kawasan konservasi yang ditingkatkan perlindungan penanganan dan pengendalian kebakaran/Unit	59,00	59,00	100,00
2	Luas kawasan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi secara partisipatif /Hektar	1,00	1,00	100,00

3	Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE/Level	2,00	5,00	150,00
4	Jumlah Destinasi Wisata Alam Science, Academic, Voluntary, Education/Destinasi	1,00	1,00	100,00
5	Unit kemitraan konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya/Kelompok	2,00	6,00	150,00
6	Luas ekosistem yang dipulihkan/Hektar	59,00	59,00	100,00
7	Jumlah unit kawasan konservasi yang dilakukan pemantapan (prakondisi) status dan fungsi/Unit KK	1,00	1,00	100,00
8	Jumlah penyelamatan satwa liar/Kejadian	2,00	5,00	150,00
9	Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang Tertib dan akuntabel/Dokumen	1,00	1,00	100,00
10	Luas Kawasan Hutan yang diinventarisasi dan diverifikasi dengan nilai keanekaragaman tinggi secara partisipatif/Hektar	6053	6053	100,00
11	Jumlah kawasan konservasi yang dinilai efektivitas pengelolaannya/Unit KK	1,00	1,00	100,00
12	Luas penanganan konflik tenurial di kawasan konservasi/Hektar	189,01	189,01	100,00
13	Jumlah kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi/Dokumen	1,00	2,00	150,00
14	Jumlah Kader Konservasi yang dibina melalui upaya Bina Cinta Alam/Orang	3,00	10,00	150,00
15	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE/Poin	88,75	88,75	100,43
16	Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat/Desa	1,00	5,00	150,00
Rata- Rata				115,48

Berdasarkan pada tabel tersebut diatas dapat diketahui capaian kinerja BTN Baluran tahun 2024 adalah sebesar 115,48%. Angka ini menunjukkan bahwa kinerja Balai TN Baluran pada Tahun 2024 sangat baik atau sangat berhasil. Hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja BTN Baluran Tahun 2024 pada program Konservasi Sumber Daya Alam (KSDAE) diatas angka 100%.

Perbandingan kondisi capaian kinerja BTN Baluran selama 5 (lima) tahun terakhir pada program KSDAE cukup bervariatif dan selalu menunjukkan angka di atas 100% . Capaian tersebut dalam kurun waktu tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Grafik Capaian Kinerja Balai TN Baluran Tahun 2020- 2024

Berdasarkan tabel realisasi capaian kinerja Balai TN Baluran diatas, nilai yang cukup bervariatif tersebut selalu menunjukkan target diatas 100%. Pada tahun 2024, nilai capaian kinerja (output) kegiatan Balai TN Baluran yang capaiannya mendukung keberhasilan capaian kinerja yang ditetapkan antara lain :

- Kegiatan Unit kemitraan konservasi yang ditingkatkan kualitas usahanya yang telah dilaksanakan melalui kegiatan benchmarking ke Desa Ketapanrame dan Pujon Kidul yang diikuti oleh perwakilan 6 kelompok Masyarakat dan perwakilan Desa. Realisasi kegiatan ini melebihi target dari 2 kelompok menjadi 6 kelompok Masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa capaian output kinerja sudah sangat baik;
- Kegiatan yang mendukung kegiatan jumlah penyelamatan satwa liar. Kegiatan IKK yang dimaksud dengan sub komponen kegiatannya adalah Operasional Suaka Satwa Banteng telah berjalan sebagaimana yang diharapkan Pada bulan Agustus 2024 ini telah lahir 3 ekor anakan (2 jantan dan 1 betina) dan bulan Oktober 2 ekor anakan sehingga jumlah banteng di Suaka Satwa Banteng saat ini sejumlah 12 ekor. Sedangkan target adalah 2 kejadian kelahiran, sehingga Kegiatan sepenuhnya terlaksana dengan baik;

- c. Kegiatan yang merupakan komponen kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis pada kawasan konservasi, dari target 1 dokumen, terealisasi 2 dokumen sehingga capaian output kinerja sangat baik ;
- d. Jumlah kader konservasi yang dibina melalui upaya bina cinta alam dengan sub komponen kegiatannya pembinaan Saka Wanabakti target capaian 3 orang, terealisasi 10 orang yang dikirimkan untuk mengikuti pertikawan tahun 2024 sehingga capaian output kinerja sangat baik;
- e. IKK Jumlah desa di kawasan konservasi yang mendapatkan pendampingan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dengan sub komponen kegiatannya adalah Peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Kegiatan Baluran Bersholawat yang dilaksanakan pada bulan Desember 2024 sebesar Rp 72.000.000- atau sebesar 100% Adapun Desa yang Mendapatkan manfaat komponen kegiatan tersebut yaitu, Desa Wonorejo, Desa Sumberwaru, Desa Sumberanyar, Desa Watukebo, dan Desa Bajulmati.
- f. Kegiatan pendukung lainnya yang tertera pada capaian IKK Balai TN Baluran tahun 2024 telah mencapai target sehingga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap capaian output Kinerja Balai TN Baluran.

Berdasarkan Peraturan Ditjen KSDAE nomor P. 2/KSDAE/SET/REN.2/4/2017 tanggal 10 April 2017 tentang Pedoman Penyusunan dan Reviu Atas Dokumen Laporan Kinerja Lingkup Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, untuk melengkapi gambaran setiap capaian kinerja, maka disajikan evaluasi kinerja dalam bentuk analisis deskriptif dan kuantitatif pada setiap indikator kinerja. Data yang menunjukkan perhitungan tingkat efektivitas dan efisiensi pencapaian kinerja juga disajikan.

B. CAPAIAN SERAPAN ANGGARAN TAHUN 2024 DAN PROGNOSIS TAHUN 2025

Untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan, Balai Taman Nasional Baluran mendapatkan alokasi anggaran yang bersumber dari APBN (DIPA BA 143) Kementerian Kehutanan. Alokasi anggaran tersebut dihitung berdasarkan kebutuhan anggaran pelaksanaan 2 program dan 6 kegiatan serta terklasifikasi berdasarkan jenis belanja. Alokasi anggaran tersebut, berdasarkan sumbernya, terdiri dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Alokasi anggaran Balai Taman Nasional Baluran TA 2022-2025 berdasarkan program, kegiatan, sumber dana dan jenis belanja serta operasional dan non operasional, disajikan pada tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Alokasi Anggaran TA 2022-2025 Berdasarkan Program

(dalam ribu rupiah)

No	Program	Alokasi Anggaran			
		2022	2023	2024	2025
1	Dukungan Manajemen	10.603.034	10.134.456	13.039.930	10.874.300
2	Pengelolaan Hutan Berkelaanjutan	4.485.743	3.321.000	3.685.120	3.059.422
	JUMLAH	15.088.777	13.455.456	16.725.050	13.933.722

Keterangan:

1. *Alokasi Anggaran TA 2025 (per Oktober 2025) setelah dilakukan penyesuaian (Relaksasi dan Cut off Blokir AA dan penambahan gaji pegawai)*

Tabel 3. Alokasi Anggaran TA 2022-2025 Berdasarkan Kegiatan

(dalam ribu rupiah)

No	Kegiatan	Alokasi Anggaran			
		2022	2023	2024	2025
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	10.603.034	10.134.456	13.039.930	10.874.300
2	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi	1.060.190	883.600	367.700	
	Pemanfaatan Jasa Lingkungan*				0
3	Perencanaan Kawasan Konservasi	269.403	257.950	136.400	
	Perencanaan Konservasi*				0
4	Pengelolaan Kawasan Konservasi	1.664.525	1.065.450	2.533.920	
	Konservasi Kawasan*				2.716.145
5	Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik	391.625	414.000	202.000	
	Konservasi Spesies dan Genetik*				280.000
6	Pemulihan Ekosistem	1.100.000	700.000	445.100	
	Pemulihan Ekosistem dan Bina Areal Preservasi*				63.277
	JUMLAH	15.088.777	13.455.456	16.725.050	13.933.722

Keterangan:

1. * Perubahan SOTK Kementerian Kehutanan dan Direktorat Jenderal KSDAE.
2. *Alokasi Anggaran TA 2024 (per Oktober 2024) setelah dilakukan penyesuaian (Relaksasi dan Cut off Blokir AA dan penambahan gaji pegawai)*

Tabel 4. Alokasi Anggaran TA 2022-2025 Berdasarkan Jenis Belanja

(dalam ribu rupiah)

No	Jenis Belanja	Alokasi Anggaran			
		2022	2023	2024	2025
1	Belanja Pegawai	6.418.034	6.150.156	8.074.000	8.553.000
2	Belanja Barang	8.449.843	7.094.600	6.151.580	5.191.085
3	Belanja Modal	220.900	210.700	2.499.470	189.637
JUMLAH		15.088.777	13.455.456	16.725.050	13.933.722

Keterangan: Alokasi Anggaran TA 2025 (per Oktober 2025) setelah dilakukan penyesuaian (Relaksasi dan Cut off Blokir AA dan penambahan gaji pegawai)

Tabel 5. Alokasi Anggaran TA 2022-2025 Berdasarkan Sumber Dana

(dalam ribu rupiah)

No	Sumber Dana	Alokasi Anggaran			
		2022	2023	2024	2025
1	RM	13.294.777	12.218.456	15.436.050	11.722.875
2	PNP	1.794.000	1.237.000	1.289.000	2.210.847
JUMLAH		15.088.777	13.455.456	16.725.050	13.933.722

Keterangan: Alokasi Anggaran TA 2025 (per Oktober 2025) setelah dilakukan penyesuaian (Relaksasi dan Cut off Blokir AA dan penambahan gaji pegawai)

Tabel 6. Alokasi Anggaran TA 2022-2025 Berdasarkan Belanja Operasional dan Non Operasional

(dalam ribu rupiah)

No	Operasional/ Non Operasional	Alokasi Anggaran			
		2022	2023	2024	2025
1	Belanja Operasional	10.079.034	9.634.456	11.006.000	10.580.300
	- Gaji dan Tunjangan	6.418.034	6.150.156	8.074.000	8.553.000
	- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.661.000	3.484.300	2.932.000	2.027.300
2	Belanja Non Operasional	5.009.743	3.821.000	4.219.050	3.353.422
JUMLAH		15.088.777	13.455.456	16.725.050	13.933.722

Keterangan: Alokasi Anggaran TA 2025 (per Oktober 2025) setelah dilakukan penyesuaian (Relaksasi dan Cut off Blokir AA dan penambahan gaji pegawai)

Realisasi anggaran diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA. Dalam menjalankan tugas di bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistem, rata-rata alokasi anggaran pada Balai Taman Nasional Baluran selama

tahun 2022-2024 yaitu sebesar Rp 15,3 M, dengan rata-rata penyerapan anggarannya selama 3 tahun yaitu sebesar Rp 14,5 M atau 95,28%. Pagu dan realisasi anggaran Balai Taman Nasional Baluran berdasarkan program periode 2022-2024 disajikan pada tabel-tabel berikut:

Tabel 7. Realisasi Anggaran TA 2022-2024 Berdasarkan Program

(dalam ribu rupiah)

Tahun	Program	Alokasi Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
2022	Dukungan Manajemen	10.603.034.000	10.089.602.565	95,16
	Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	4.485.743.000	4.452.235.265	99,25
	Jumlah	15.088.777.000	14.541.837.830	96,38
2023	Dukungan Manajemen	10.603.034.000	10.089.602.565	95,16
	Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	4.485.743.000	4.452.235.265	99,25
	Jumlah	15.088.777.000	14.541.837.830	96,38
2024	Dukungan Manajemen	13.138.930.000	13.109.214.280	99,77
	Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	3.685.120.000	3.603.746.959	99,67
	Jumlah	16.754.650.000	16.712.961.239	99,75

Tabel 8. Realisasi Anggaran TA 2022-2024 Berdasarkan Kegiatan

(dalam ribu rupiah)

Kegiatan	2022			2023			2024		
	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Dukman	10.603.034	10.089.602	95,16	10.134.456	9.999.356	98,67	13.138.930	13.094.211	99,66
PJLKK	1.060.190	1.043.289	98,41	883.600	867.353	98,41	367.700	366.825	99,76
Perencanaaan KK	269.403	268.903	99,81	257.950	251.528	97,51	136.400	99.208	72,73
Pengelolaan KK	1.664.525	1.655.912	99,48	1.065.450	1.052.530	98,79	2.533.920	2.520.440	99,47
KKHSG	391.625	385.082	98,33	414.000	408.432	98,66	202.000	198.320	98,18
Pemulihan Ekosistem	1.100.000	1.099.048	99,91	700.000	697.638	99,66	445.100	418.951	94,13

Tabel 9. Realisasi Anggaran TA 2022-2024 Berdasarkan Jenis Belanja

(dalam ribu rupiah)

No	Jenis Belanja	2022			2023			2024		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	6.418.034	6.000.258	93,49	6.150.156	6.079.498	98,85	8.173.000	8.152.727	99,75
2	Belanja Barang	8.449.843	8.328.533	98,56	7.094.600	6.988.340	98,50	6.151.580	6.047.726	98,31
3	Belanja Modal	220.900	213.045	96,44	210.700	209.001	99,19	2.499.470	2.497.504	99,92
JUMLAH		13.272.359	13.038.842	98,24	13.455.456	13.276.840	98,67	16.824.050	16.697.958	99,25

Tabel 10. Realisasi Anggaran TA 2022-2024 Berdasarkan Sumber Dana

(dalam ribu rupiah)

Sumber Dana	2022			2023			2024		
	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
RM	11.478.359	11.270.443	98,19	13.294.777	12.761.838	95,99	15.535.050	15.460.856	99,52
PNP	1.794.000	1.768.398	98,57	1.794.000	1.779.999	99,22	1.289.000	1.237.102	95,97
TOTAL	13.272.359	13.038.842	98,24	15.088.777	14.541.837	96,38	16.824.050	16.697.958	99,25

Berdasarkan hasil rekonsiliasi prognosis serapan anggaran lingkup Balai Taman Nasional Baluran, prognosis serapan anggaran TA 2025 sebesar 95,74%. Rincian prognosis serapan anggaran TA 2025 berdasarkan jenis belanja, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 11. Prognosis Serapan Anggaran TA 2025 Berdasarkan Jenis Belanja

(dalam ribu rupiah)

No	Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Prognosis Serapan Anggaran	
1	Belanja Pegawai	8.553.000.000	8.553.000.000	100,00%
2	Belanja Barang	5.191.085.000	4.667.277.289	89,90%
3	Belanja Modal	189.637.000	176.000.000	92,80%
JUMLAH		13.933.722.000	13.396.277.289	96,14%

Berdasarkan data pada awal Bulan Oktober 2025

BAB III

RENCANA KERJA TAHUN 2026

A. STRATEGI DALAM MENDUKUNG PROGRAM KEMENTERIAN KEHUTANAN DAN PRIORITAS NASIONAL

Dalam pelaksanaan pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 disusun Rencana Kerja Pemerintah atau dokumen perencanaan nasional untuk periode 1 (satu) tahun yang di dalamnya memuat Proyek Prioritas Nasional. Penyusunan RKP merupakan upaya menjaga kesinambungan pembangunan terencana dan sistematis yang dilaksanakan terutama oleh Pemerintah, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia secara optimal, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel untuk mewujudkan visi misi Presiden Republik Indonesia.

Di tahun 2026, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) mengusung tema "Kedaulatan Pangan dan Energi, serta Ekonomi yang Produktif dan Inklusif". Kementerian Kehutanan terlibat dalam pelaksanaan beberapa Prioritas Nasional (PN), terutama yang terkait dengan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup. Prioritas Nasional tersebut meliputi **Prioritas Nasional 2** yaitu Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru. Sasaran utama yang didukung Kementerian pada Prioritas Nasional 2 adalah meningkatnya kemandirian bangsa dalam memenuhi kebutuhan pangan yang berkualitas secara berkelanjutan dengan pendekatan *nexus* pangan, energi, air, dan terwujudnya transformasi ekonomi hijau.

Selain itu, Kementerian Kehutanan juga menjadi instansi pendukung dalam beberapa PN lainnya yang terkait secara tidak langsung, seperti:

- **Prioritas Nasional 4:** Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas". Sasaran utama yang didukung Kementerian adalah terwujudnya pendidikan berkualitas yang merata.
- **Prioritas Nasional 6:** Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan". Sasaran utama yang didukung adalah mewujudkan pembangunan kemandirian pedesaan dari bawah sebagai sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- **Prioritas Nasional 8:** Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan

lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antar umat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur". Sasaran utama yang didukung adalah resiliensi terhadap bencana dan perubahan iklim.

Secara keseluruhan, intervensi kebijakan diimplementasikan melalui empat transformasi utama pembangunan kehutanan 2025-2029: (1) pertumbuhan ekonomi kehutanan; (2) pengelolaan keanekaragaman hayati; (3) hutan cadangan pangan, energi, dan air; dan (4) hilirisasi kayu log, getah pinus, dan untuk bioetanol.

Ditjen KSDAE pada tahun 2026 mengintervensi 2 Prioritas Nasional: 1) Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru dan 2) Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan". Sasaran utama yang didukung adalah mewujudkan pembangunan kemandirian pedesaan dari bawah sebagai sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Balai Taman Nasional Baluran dalam mendukung prioritas nasional 2 strategi yang dilaksanakan oleh Taman Nasional Baluran dalam mendukung Strategi Ditjen KSDAE adalah dengan melaksanakan kegiatan penguatan data dan informasi keanekaragaman hayati yang dilaksanakan melalui mekanisme pendanaan dari APBN.

Sedangkan untuk mendukung prioritas nasional 6 strategi yang dilaksanakan oleh Taman Nasional Baluran dalam mendukung Strategi Ditjen KSDAE adalah dengan melaksanakan fasilitasi dan pembinaan masyarakat dan ekolompik masyarakat.

B. PROGRAM, SASARAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM TAHUN 2026

Pagu alokasi Balai Taman Nasional Baluran Tahun 2026 sebesar Rp. 18.955.119.000,- Pagu alokasi tersebut merupakan bagian dari upaya pencapaian Sasaran Program Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem, serta pencapaian indikator kinerja program yang dilaksanakan melalui lima (5) kegiatan, yaitu: (1) Konservasi Spesies dan Genetik; (2) Pemulihan Ekosistem dan Pembinaan Areal Preservasi; (3) Perencanaan Konservasi Keanekaragaman Hayati; (4) Pengelolaan Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru; serta (5) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem. Pengalokasian anggaran mengacu pada *money follow program* yang artinya pengalokasian anggaran lebih ditekankan pada pencapaian keberhasilan program-program prioritas sehingga tidak perlu semua tugas dan fungsi (tusi) harus mendapatkan pengalokasian anggaran secara merata. Serta pendekatan perencanaan berbasis Tematik, Holistik, Integratif, dan Spasial (THIS). Pendekatan tersebut diimplementasikan dengan (1) menjaga kesinambungan melalui penyesuaian Prioritas

Nasional dengan Agenda Pembangunan RPJMN 2025- 2029; (2) memastikan konsistensi perencanaan dan penganggaran Prioritas Nasional (PN), Program Prioritas (PP), Kegiatan Prioritas (KP), dan Major Project (MP);(3) menjadikan konsep pelaksanaan kegiatan dilakukan secara spasial dan didukung oleh multipihak; dan (4) mengintegrasikan sumber-sumber pendanaan pembangunan serta sinergi dan keterpaduan pelaksanaan antara Satuan Kerja Pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di daerah.

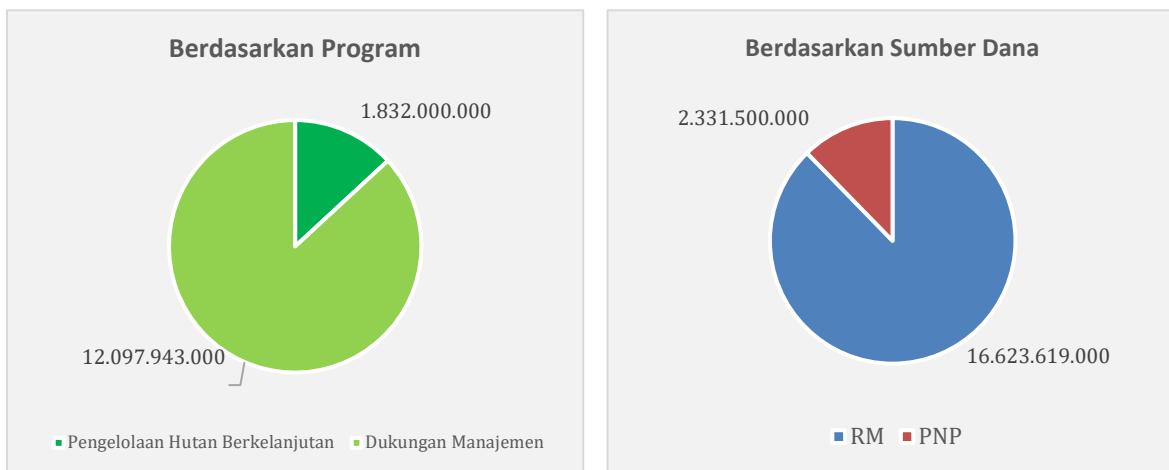
Penganggaran berbasis Program Prioritas Nasional merupakan pendekatan dalam sistem perencanaan dan penganggaran yang menunjukkan alokasi penganggaran hanya mengacu pada pencapaian target prioritas yang dicanangkan oleh Presiden bersama Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. Dengan penerapan pendekatan penganggaran berbasis prioritas nasional, maka titik berat pembiayaan sesuai lokasi target prioritas nasional di masing-masing Satuan Kerja.

Dalam penyusunan RKA dengan pendekatan penganggaran berbasis program prioritas nasional diperlukan Rencana Kerja yang matang sehingga kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dapat terpetakan dengan baik dan mendukung program prioritas nasional tersebut. Untuk tahun 2026, pagu alokasi anggaran Balai Taman Nasional Baluran sebesar Rp. 18.955.119.000,- dengan rincian per kegiatan sebagaimana tabel Rincian Pagu Anggaran Balai Taman Nasional Baluran 2026 Per Kegiatan.

Tabel 12. Alokasi Anggaran TA 2026

(dalam ribu rupiah)

NO	Program / Kegiatan	Jenis Belanja				Jumlah	
		Operasional		Non Operasional			
		Pegawai	Barang	Barang	Modal		
A	Program Dukungan Manajemen	11.636.319	4.147.300	50.000	400.000	16.233.619	
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem	11.636.319	4.147.300	50.000	400.000	11.867.943	
B	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	-	-	2.721.500	-	2.721.500	
1	Konservasi Spesies dan Genetik	-	-	40.000	-	40.000	
2	Pemulihan Ekosistem dan Bina Areal Preservasi	-	-	1.007.500	-	1.007.500	
3	Perencanaan Kawasan Konservasi	-	-	370.000	-	370.000	
4	Pengelolaan Kawasan Konservasi	-	-	1.304.000	-	1.304.000	
Jumlah		11.636.319	4.147.300	1.882.000	400.000	18.955.119	



Gambar 7. Alokasi Anggaran Balai Taman Nasional Baluran TA 2025 Per Program da Sumber Dana

Sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan Kegiatan Tahun 2026 adalah meningkatnya efektivitas pengelolaan kawasan Taman Nasional Baluran, meningkatnya kapasitas kelembagaan pengelola kawasan Taman Nasional Baluran, serta meningkatnya dukungan dari para pemangku kepentingan. Indikator kinerja kegiatan (IKK), lokasi target pencapaian kinerja, serta komponen (tahapan/bagian dari proses pencapaian keluaran) diuraikan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Target Indikator kinerja kegiatan Tahun 2026

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE	89,33 Poin
			Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE	3,92 Level
2	Kegiatan Perencanaan Konservasi Keanekaragaman Hayati	Optimalnya perencanaan KSA, KPA, dan TB dalam mendukung pengelolaan konservasi sumber daya alam dan ekosistem	Indeks Efektivitas Perencanaan KSA/KPA/TB	0,59 Poin
			Persentase Entitas Kerjasama yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel	13 Persen
3	Kegiatan Pengelolaan Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru	Meningkatnya efektivitas pengelolaan KSA, KPA, dan TB dengan kategori pengelolaan efektif	Jumlah unit KSA, KPA, dan TB dengan kategori pengelolaan efektif	1 Unit
		Meningkatnya keterlibatan masyarakat pada kegiatan konservasi kawasan dan keanekaragaman hayati	Jumlah kelompok masyarakat yang dibina dalam upaya konservasi kawasan dan kehati	3 Kelompok Masyarakat

4	Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan	Peningkatan pemanfaatan jasa lingkungan	Persentase pintu masuk obyek wisata yang menerapkan e-ticketing dan cashless payment	25 Persen
			Nilai PNBP dari pemanfaatan jasa lingkungan KSA, KPA dan TB	3,86 Milyar
5	Kegiatan Konservasi Spesies dan Genetik	Meningkatnya upaya pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik	Jumlah spesies yang terdata sebaran dan/atau populasinya	5 Spesies
5	Pemulihan Ekosistem dan Bina Areal Preservasi	Peningkatan pemulihan ekosistem dan pembinaan pengelolaan areal preservasi	Luas Areal Preservasi yang dikembangkan	800 Hektar
			Luas pemulihan ekosistem di KSA, KPA, dan TB	50 Hektar

Dalam implementasinya, seluruh alokasi anggaran Balai Taman Nasional Baluran TA 2026 dilaksanakan sesuai tugas dan fungsinya serta pencapaian target kinerjanya. Secara rinci kegiatan dan alokasi anggaran tahun 2026 seperti tabel di bawah ini

Tabel 14. Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2026

NO	JENIS KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
143.04.FF	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan		2.721.500.000
7269	Konservasi Spesies dan Genetik		40.000.000
7269.QMA	Data dan Informasi Publik	1 dokumen	40.000.000
7269.QMA.001	Penguatan Data dan Informasi Keanekaragaman Hayati	1.0 Data	40.000.000
051	Survey/Monitoring Keanekaragaman Hayati Lima Taksia		40.000.000
A	Inventarisasi Ajag		40.000.000
7271	Pemulihan Ekosistem dan Pembinaan Areal Preservasi		1.007.500.000
7271.REA	Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem	1183.0 Hektar	1.007.500.000
7271.REA.001	Fasilitasi Pembinaan Pengelolaan Areal Preservasi	800.0 Hektar	50.000.000
051	Fasilitasi Pembinaan Pengelolaan Areal Preservasi		50.000.000
A	Survei Potensi Areal Preservasi		50.000.000
7271.REA.004	Pemeliharaan Pemulihan Ekosistem yang Terdegradasi di KSA, KPA, dan TB	383.0 Hektar	957.500.000
051	Intervensi Pemeliharaan		957.500.000
A	Penyusunan RKT PE		2.560.000
B	Pemeliharaan Savana Prioritas		596.500.000
C	Pemeliharaan Savana Kramat		204.380.000
D	Pemeliharaan Savana Palongan Semiang		108.240.000
E	Pemantauan Pemeliharaan Savana		16.260.000
F	Koordinasi dan Konsultasi		29.560.000

7272	Perencanaan Konservasi Keanekaragaman Hayati		370.000.000
7272.QMA	Data dan Informasi Publik	4 dokumen, Peta, Data	370.000.000
7272.QMA.001	Penguatan Efektivitas Perencanaan KSA, KPA, TB	1.0 dokumen	250.000.000
051	Optimalisasi efektivitas perencanaan KK melalui Inventarisasi Potensi, pemolaan, penataan dan penyusunan rencana pengelolaan kawasan konservasi		250.000.000
<i>A</i>	<i>Penyusunan Rancangan Desain Inventarisasi</i>		<i>58.840.000</i>
<i>B</i>	<i>Penandaan Batas Zona Pengelolaan</i>		<i>56.960.000</i>
<i>C</i>	<i>Anjangsana / Sosialisasi RPJP dan Zona Pengelolaan</i>		<i>39.000.000</i>
<i>D</i>	<i>Koordinasi dan Konsultasi</i>		<i>95.200.000</i>
7272.QMA.003	Optimalisasi tata kelola kerjasama penguatan fungsi dan pembangunan strategis di KSA, KPA, dan TB	3.0 dokumen	120.000.000
051	Optimalisasi tata kelola kerjasama penguatan fungsi kawasan konservasi dan konservasi keanekaragaman hayati dan kerja sama pembangunan strategis yang tidak dapat dielakkan		120.000.000
<i>A</i>	<i>Tata Kelola Kerjasama</i>		<i>120.000.000</i>
7273	Pengelolaan Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru		1.304.000.000
7273.QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	20.0 Orang	80.000.000
7273.QDC.001	Masyarakat yang dilibatkan dalam Kegiatan Konservasi Kawasan dan Keanekaragaman Hayati	20.0 Orang	80.000.000
051	Fasilitasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan Konservasi Kawasan dan Keanekaragaman Hayati		80.000.000
<i>A</i>	<i>Peningkatan Kapasitas Masyarakat Mitra</i>		<i>37.500.000</i>
<i>B</i>	<i>Pembinaan Saka Wanabakti</i>		<i>24.200.000</i>
<i>C</i>	<i>Pembentukan Kader Konservasi</i>		<i>18.300.000</i>
7273.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat[Base Line]	2.0 Kelompok Masyarakat	244.000.000
7273.QDD.001	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat	2.0 Kelompok Masyarakat	244.000.000
051	Pengembangan Kelembagaan dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat		30.000.000
<i>A</i>	<i>Pengembangan Kelembagaan Kelompok Masyarakat</i>		<i>30.000.000</i>
052	Fasilitasi Pendampingan Masyarakat dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat		64.000.000
<i>A</i>	<i>Pendampingan Kelompok Masyarakat</i>		<i>64.000.000</i>
053	Bantuan Usaha Ekonomi Produktif Kelompok Masyarakat		150.000.000
<i>A</i>	<i>Peningkatan Kapasitas Kelompok Masyarakat</i>		<i>150.000.000</i>
7273.REA	Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem	13137.0 Hektar, Lokasi	980.000.000

7273.REA.002	Perlindungan dan Pengamanan KSA, KPA, dan TB	12500.0 Hektar	340.000.000
051	Smart Patrol di KSA, KPA dan TB		125.000.000
<i>A</i>	<i>Smart Patrol Perairan</i>		<i>66.000.000</i>
<i>B</i>	<i>Smart Patrol Gabungan</i>		<i>59.000.000</i>
052	Fasilitasi Perlindungan dan Pengamanan KSA, KPA dan TB		100.000.000
<i>A</i>	<i>Psiokes dan Latihan Menembak Dalam Rangka Pengurusan Administrasi Senpi</i>		<i>42.420.000</i>
<i>B</i>	<i>Koordinasi dan Konsultasi</i>		<i>57.580.000</i>
053	Penguatan Resor		115.000.000
<i>A</i>	<i>Penyusunan Profil Resor</i>		<i>3.000.000</i>
<i>B</i>	<i>Pengamanan Kawasan Bersama Masyarakat</i>		<i>112.000.000</i>
7273.REA.003	Pengendalian kebakaran di Kawasan Suaka Alam (KSA), Kawasan Pelestarian Alam (KPA), dan Taman Buru (TB)	637.0 Hektar	640.000.000
051	Pengendalian Kebakaran Hutan di KSA, KPA, dan TB		640.000.000
<i>A</i>	<i>Pengendalian / Pencegahan Kebakaran Hutan</i>		<i>640.000.000</i>
143.04.WA	Program Dukungan Manajemen		16.233.619.000
7315	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem		16.233.619.000
7315.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3.0 Layanan,	15.833.619.000
7315.EBA.956	Layanan BMN	1.0 Layanan	10.000.000
051	Layanan BMN Unit Pelaksana Teknis		10.000.000
<i>A</i>	<i>Fasilitasi Layanan BMN</i>		<i>10.000.000</i>
7315.EBA.962	Layanan Umum	1.0 Layanan	40.000.000
057	Dukungan Manajemen Unit Pelaksana Teknis		40.000.000
<i>A</i>	<i>Tata Usaha dan Kearsipan</i>		<i>40.000.000</i>
7315.EBA.994	Layanan Perkantoran	1.0 Layanan	15.783.619.000
001	Gaji dan Tunjangan		11.636.319.000
<i>A</i>	<i>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</i>		<i>11.636.319.000</i>
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		4.147.300.000
<i>A</i>	<i>Kebutuhan Dasar Perkantoran Dalam Negeri</i>		<i>412.000.000</i>
<i>B</i>	<i>Langganan Daya dan Jasa</i>		<i>312.114.000</i>
<i>C</i>	<i>Pemeliharaan Kantor</i>		<i>1.187.866.000</i>
<i>D</i>	<i>Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor</i>		<i>115.320.000</i>
<i>E</i>	<i>Patroli Perlindungan dan Pengamanan (Tusi Dasar KK)</i>		<i>1.000.000.000</i>
<i>F</i>	<i>Evakuasi dan Pakan Satwa (Tusi Dasar KSG)</i>		<i>150.000.000</i>
<i>G</i>	<i>Pengelolaan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam (Tusi Dasar PJL)</i>		<i>970.000.000</i>
7315.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.0 Unit	400.000.000
7315.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	1.0 Unit	400.000.000
051	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan		400.000.000
<i>A</i>	<i>Renovasi Kantor SPTN Wilayah I Bekol</i>		<i>400.000.000</i>

BAB IV

PENUTUP

Renja Balai Taman Nasional Baluran Tahun 2026 merupakan pedoman dan acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan tahun 2026 lingkup Balai Taman Nasional Baluran. Tentu saja dengan melakukan penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan kemungkinan akan adanya perubahan arah kebijakan pemerintah serta adanya perubahan-perubahan prioritas dalam APBN Tahun 2026.

Perlu diperhatikan bahwa Renja Balai Taman Nasional Baluran Tahun 2026 disusun dengan mengacu pada prioritas pembangunan nasional dan pagu indikatif, serta memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan kehutanan bidang KSDAE. Visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, program, kegiatan beserta seluruh indikator kinerja yang merupakan ukuran keberhasilan pencapaiannya, perlu mendapat perhatian secara serius agar mandat yang diberikan oleh negara dan masyarakat dapat dicapai secara optimal dengan penuh kesadaran akan tanggungjawab Balai Taman Nasional Baluran kepada masyarakat Indonesia.

Pada tahun 2026 Balai Taman Nasional Baluran mendukung pencapaian 2 Prioritas Nasional, yakni 1) Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru dan 2) Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan. Dukungan dilakukan dalam bentuk penyelenggaraan komponen kegiatan dalam 5 kegiatan yaitu 1) Perencanaan Konservasi; 2) Pengelolaan Konservasi; 3) Konservasi Spesies dan Genetik; 4) Pemulihian Ekosistem dan Bina Areal preservasi dan 5) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Sekditjen KSDAE.

Hal lain yang juga perlu mendapat perhatian secara serius adalah adanya irrelevansi antara kondisi eksisting regulasi dan kelembagaan di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE dengan kebutuhan nyata untuk memenuhi mandat yang telah diberikan. Hal-hal tersebut perlu mendapat prioritas dalam penanganannya dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip relevan, efektif, efisien, fleksibel, dan bermanfaat. Dengan tersusunya dokumen ini diharapkan upanya pengelolaan kawasan Taman Nasional Baluran pada tahun anggaran 2026 dapat lebih terarah dan terukur.

LAMPIRAN. KEGIATAN, TARGET WAKTU PELAKSANAAN DAN LOKASI PELAKSANAAN

NO	KEGIATAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	RINCIAN OUTPUT (RO)	TARGET BULANAN											LOKASI KEGIATAN
				JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE														
	Meningkatnya kualitas reformasi birokrasi yang responsif, akuntabel, dan efisien di lingkup Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE	Layanan BMN												
			- Fasilitasi Layanan BMN												Kantor Balai
			Layanan Umum												
			- Tata Usaha dan Kearsipan												Kantor Balai
			Layanan Perkantoran												
			Gaji dan Tunjangan												
			- Pembayaran Gaji dan Tunjangan												Kantor Balai
			Operasional dan Pemeliharaan Kantor												
			- Kebutuhan Dasar Perkantoran Dalam Negeri												Kantor Balai
			- Langganan Daya dan Jasa												Kantor Balai
			- Koordinasi dan Konsultasi												Kantor Balai
			- Pemeliharaan Kantor												Kantor Balai
			- Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor												Kantor Balai
			- Patroli Perlindungan dan Pengamanan (Tusi Dasar KK)												Kantor Balai, SPTNW I Bekol dan SPTNW II Karangtekok
			- Evakuasi dan Pakan Satwa (Tusi Dasar KSG)												SPTN W I Bekol
			- Pengelolaan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam (Tusi Dasar PJL)												Kantor Balai, SPTNW I Bekol dan SPTNW II Karangtekok

2	Kegiatan Perencanaan Kawasan Konservasi											
	Optimalnya perencanaan KSA, KPA, TB dalam mendukung pengelolaan konservasi sumber daya alam dan ekosistem	Indeks Efektivitas Perencanaan KSA/KPA/TB	Penguatan Efektivitas Perencanaan KSA, KPA dan TB									
			- Penyusunan Rancangan Desain Inventarisasi									Kantor Balai
			- Penandaan Batas Zona Pengelolaan									SPTNW I Bekol dan SPTNW II Karangtekok
			- Anjangsana / Sosialisasi RPJP dan Zona Pengelolaan									SPTNW I Bekol dan SPTNW II Karangtekok
		Persentase entitas kerjasama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel	- Koordinasi dan Konsultasi									Kantor Balai
			Optimalisasi tata kelola kerja sama penguatan fungsi dan pembangunan strategis KSA, KPA dan TB									
3	Kegiatan Pengelolaan Kawasan Konservasi											
	Meningkatnya keterlibatan masyarakat pada kegiatan konservasi kawasan dan keanekaragaman hayati	Jumlah kelompok masyarakat yang dibina dalam upaya konservasi kawasan dan keanekaragaman hayati	Masyarakat yang dilibatkan dalam Kegiatan Konservasi Kawasan dan Keanekaragaman Hayati									
			- Peningkatan Kapasitas Masyarakat Mitra									SPTNW I Bekol dan SPTNW II Karangtekok
			- Pembinaan Saka Wanabakti									Kantor Balai
			- Pembentukan Kader Konservasi									Kantor Balai
			Pembinaan dan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat									
			- Pengembangan Kelembagaan Kelompok Masyarakat									Kantor Balai
			- Pendampingan Kelompok Masyarakat									SPTNW I Bekol dan SPTNW II Karangtekok
	Meningkatnya efektivitas pengelolaan KSA, KPA, dan TB	Jumlah unit KSA, KPA, dan TB dengan kategori pengelolaan efektif	Peningkatan Kapasitas Kelompok Masyarakat									Kantor Balai
			Perlindungan dan Pengamanan KSA, KPA dan TB									
			- Smart Patrol Perairan									SPTNW I Bekol dan SPTNW II Karangtekok
			- Smart Patrol Gabungan									SPTNW I Bekol dan SPTNW II Karangtekok

		- Psikotest dan Latihan Menembak Dalam Rangka Pengurusan Administrasi Senpi											Kantor Balai
		- Koordinasi dan Konsultasi	■				■			■			Kantor Balai
		- Penyusunan Profil Resor		■	■	■							SPTNW I Bekol dan SPTNW II Karangtekok
		- Pengamanan Kawasan Bersama Masyarakat	■	■	■	■	■	■	■	■	■		SPTNW I Bekol dan SPTNW II Karangtekok
		Pengendalian kebakaran di Kawasan Suaka Alam (KSA), Kawasan Pelestarian Alam (KPA), dan Taman Buru (TB)											
4		- Pengendalian / Pencegahan Kebakaran Hutan					■	■	■	■			SPTNW I Bekol dan SPTNW II Karangtekok
Kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Spesies dan Genetik													
	Meningkatnya upaya pengawetan keanekaragaman spesies dan genetik	Jumlah spesies yang terdata sebaran dan/atau populasinya	Penguatan Data dan Informasi Keanekaragaman Hayati										
			- Inventarisasi Ajag						■	■	■		SPTNW I Bekol dan SPTNW II Karangtekok
6	Kegiatan Pemulihian Ekosistem												
	Meningkatnya pemulihian ekosistem dan pembinaan pengelolaan areal preservasi	Luas Areal Preservasi yang dikembangkan	Fasilitasi Pembinaan Pengelolaan Areal Preservasi										
			- Survei Potensi Areal Preservasi				■	■					SPTNW II Karangtekok
		Luas pemulihian ekosistem di KSA, KPA, dan TB	Pemeliharaan Pemulihian Ekosistem yang Terdegradasi di KSA, KPA, dan TB										
			- Penyusunan RKT PE	■									Kantor Balai
			- Pemeliharaan Savana Prioritas		■	■				■			SPTNW I Bekol
			- Pemeliharaan Savana Kramat		■	■				■			SPTNW I Bekol
			- Pemeliharaan Savana Palongan Semiang		■	■				■			SPTNW I Bekol
			- Pemantauan Pemeliharaan Savana	■				■			■		Kantor Balai
			- Koordinasi dan konsultasi					■			■		Kantor Balai